

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam hal ini peneliti telah menganalisis dan kemudian menyimpulkan bahwa konsep *soft skill* guru Pendidikan Agama Islam dalam kitab ‘izāṭ al-nasyi’īn karya Syekh Musthafa Al Ghalayani bahwa terkerucut dalam tiga belas pembahasan, dengan dua pembagian:
 - a. Intrapersonal *skill* yang meliputi: (1) Sabar, (2) Ikhlas, (3) Berani maju ke depan, (4) Memiliki harapan, (5) Memiliki keberanian, (6) Memiliki kemauan, (7) Melaksanakan kewajiban, (8) Berusaha dan tawakal, (9) Percaya diri.
 - b. Interpersonal *skill* antara lain: (1) Nasionalisme, (2) Memiliki kemampuan memimpin, (3) Dapat dipercaya, (4) Tolong menolong.
2. Dari ke tiga belas poin di atas bisa disampaikan bahwa penting bagi seorang guru memiliki *soft skill* sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kitab ‘izāṭ al-nasyi’īn, untuk mempermudah dan memperlancar berlangsungnya kegiatan belajar mengajar demi mencapai target yang hendak dituju. Terlebih di era Society 5.0 saat ini dimana sarana pembelajaran akan semakin canggih yang memungkinkan seorang pendidik agar dapat lebih mengoptimalkan *soft skill* yang dimiliki. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa konsep *soft skill* guru PAI dalam kitab “‘izāṭ al-nasyi’īn karya Syekh Musthafa Al Ghalayani cukup relevan dengan pendidikan Islam di era 5.0 saat ini.
3. Implementasi konsep *soft skill* guru PAI dalam kitab ‘izāṭ al-nasyi’īn di MTS Ma’arif Kraton telah diaplikasikan oleh guru PAI dengan baik. Sebagai seorang guru, beliau selalu berusaha meningkatkan kompetensi *soft skill* agar proses pembelajaran khususnya, dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik

dapat menuntut ilmu dan menjadikan guru PAI sebagai suri tauladan yang baik untuk masa yang akan datang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Konsep *soft skill* yang terdapat dalam kitab 'izāt al-nasyi'īn sangat berpengaruh kepada semua kalangan khususnya para pendidik. Hal ini bertujuan agar guru PAI khususnya, dapat menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik maupun pendidik secara umum.

2. Implikasi Praktis

a. Institute KH. Abdul Chalim

Dapat memberikan sumbangsih yang berupa karya ilmiah khususnya pada program pendidikan agama islam pascasarjana institut KH. Abdul Chalim terkait dengan konsep *soft skill* yang terdapat dalam kitab 'izāt al-nasyi'īn, yang menjelaskan kompetensi *soft skill* yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

b. MTS Ma'arif Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Sebagai tambahan atau penguat dalam meningkatkan kompetensi *soft skill* khususnya bagi para pendidik.

c. Guru PAI MTS Ma'arif

Sebagai tambahan atau penguat dalam meningkatkan kompetensi *soft skill*.

d. Siswa MTS Ma'arif

Untuk membiasakan perbuatan baik sesuai dengan konsep *soft skill* yang terdapat dalam kitab 'izāt al-nasyi'īn.

C. Saran

Setelah menganalisis data terhadap konsep *soft skill* guru pendidikan agama Islam dalam kitab '*Idhatun Nasyi'in*', peneliti berharap dapat memberikan wawasan dan memberi saran dalam bidang pendidikan, antara lain:

1. Bagi pembaca

Nilai-nilai *soft skill* di atas merupakan pegangan untuk menjadi manusia yang baik dalam kepribadianya. Maka peneliti berharap, apabila telah membaca penelitian kami alangkah baiknya jika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam berkeinginan mencapai sesuatu.

2. Bagi pendidik

Bahwa dalam kitab '*izat al-nasyi'in*'n pemikiran Syekh Musthofa Al Ghalayani sangat cocok dalam pembinaan guru atau calon guru agar kedepannya dapat menjadi lebih baik. Terutama dalam pembinaan *soft skill* guru pendidikan agama Islam baik dalam pembinaan *Intrapersonal skill* maupun *Interpersonal skill*.

